



ANALOGI

JURNAL ARSITEKTUR, LINGKUNGAN BINAAN & PLANALOGI

Volume 1 No. 1 Desember 2023

Halaman Beranda Jurnal: <https://ojs.umada.ac.id/index.php/analogi>

PERENCANAAN ARENA SIRKUIT ROAD RACE DI KABUPATEN TOLITOLI

Tri Sugiarto

Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia
melinmapiase24@gmail.com

Ramdan Yusuf

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia

Moh. Mudassir Ali

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia

ABSTRAK

Melihat masyarakat Kabupaten Tolitoli begitu antusias dalam kegiatan pelaksanaan road race dimana hal ini belum terwadahi oleh pemerintah Daerah sehingga menggunakan fasilitas umum yang kerap menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, baik penerima manfaat langsung maupun tidak langsung, upaya mendukung serta menciptakan generasi masa depan di bidang sport yang belum memiliki arena khusus balapan roda dua oleh pemerintah Daerah seperti sirkuit road race. Maka Tujuan dari perencanaan ini adalah Menciptakan sirkuit road race yang dapat mewadahi aktifitas kegiatan sport masyarakat Kabupaten Tolitoli yang aman dan sesuai standarisasi nasional dimana dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat lokal sekaligus meningkatkan citra pembangunan Daerah Kabupaten Tolitoli Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah Pemerintah Daerah. Tempat perencanaan Sirkuit bertempat di Kelurahan Nalu. Teknik Pengumpulan Data dalam perencanaan ini dengan melakukan survei lapangan/observasi, wawancara, pereseden dan dokumentasi. Perencanaan ini mencoba untuk mewadahi minat bakat dan Mengurangi aksi balapan liar yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Tolitoli baik di hari-hari biasa, maupun di bulan suci ramadan.

KATA KUNCI: Perencanaan, Sirkuit, Road Race.

ABSTRACT

Seeing that the people of Tolitoli Regency are so enthusiastic about implementing road race activities where this has not been accommodated by the regional government so that they use public facilities which often have a negative impact on society, both direct and indirect beneficiaries, efforts to support and create future generations in the sports sector who does not yet have a special arena for two-wheeled racing by the regional government, such as a road race circuit. So the purpose of this plan is to create a road race circuit that can accommodate the sports activities of the people of Tolitoli Regency in a safe manner and in accordance with national standards which can be an attraction for the local community while enhancing the image of the development of the Tolitoli Regency area. This research is a qualitative research. The research informant is the Regional Government. The Circuit planning site is located in the Nalu Village. Data Collection Techniques in this plan by conducting field surveys/observations, interviews, precedents and documentation. This plan tries to accommodate interest in talent and reduce illegal racing that is usually carried out by the Tolitoli community, both on ordinary days and in the holy month of Ramadan.

KEYWORDS: Planning, Circuit, Road Race.

PENDAHULUAN

Perencanaan arena sirkuit road race di Kabupaten Tolitoli ini didasari dengan beberapa hal, yakni sirkuit road race yang digunakan masih menggunakan jalan raya (Fasilitas umum)/sirkuit temporer, kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya ini (sebelum masa pandemik), menimbulkan beberapa kerugian, baik berupa kerugian materil dan korban jiwa.

Kegiatan road race di Kabupaten Tolitoli ini juga diadakan tiap tahunnya (sebelum masa pandemik), baik itu KEJURDA (Kejuaraan Daerah), KEJURPROV (Kejuaraan Provinsi), Hingga KEJURNAS (Kejuaraan Nasional), dan beberapa bulan kedepan akan dilaksanakannya kegiatan roadrace yang dimana event tersebut diikuti oleh pembalap regional maupun nasional, akan tetapi event tersebut menggunakan fasilitas umum/sirkuit Temporer, baik itu area

lapangan Taman Kota Mohammad Gaukan Bantilan maupun area TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di desa ogotua yang tidak sesuai dengan standarisasi untuk dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Perencanaan arena Sirkuit Road race di Kabupaten Tolitoli merupakan Perancangan khusus yang berpengaruh dalam perencanaan Kota Tolitoli sehingga dibutuhkan suatu wadah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar bisa menyalurkan bakat serta hobi dan ditunjang oleh fasilitas pendukung yang memadai dalam pengembangan sarana dan prasarana serta memenuhi unsur kenyamanan dan keamanan [1].

Tujuan Dari permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai adalah Dapat merancang sebuah bangunan sirkuit beserta fasilitas-fasilitas pendukung yang aman dan sesuai aturan. Dapat merancang sirkuit Road race sesuai dengan Standar Nasional dan Dapat

merancang sirkuit Road race di Kabupaten Tolitoli sebagai tempat untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan otomotif yaitu Road race.



Gambar 1. Sirkuit Road Race Tolitoli

Karya ilmiah ini terbagi menjadi beberapa poin, yakni Untuk akademisi dapat memberi wadah bagi atlet otomotif untuk belajar lebih terarah dalam menekuni balap motor. Menjadi daya tarik bagi masyarakat setempat dan luar daerah untuk berkunjung ke sirkuit tersebut. Untuk masyarakat bisa di jadikan sebagai tempat rekreasi, sebagai tempat berkumpul dengan komunitas otomotif, tempat latihan atlet balap motor, yang bisa lebih memberi kontribusi terhadap karir dunia balap motor di Indonesia dan juga bermanfaat memberikan rasa aman bagi masyarakat serta tidak merasa terganggu dengan adanya balapan liar atau penggunaan fasilitas publik dalam kegiatan road race.

[2] Kabupaten sinjai, event olahraga otomotif merupakan salah satu yang paling diminati para pecinta dunia otomotif baik sebagai pembalap, penonton maupun pabrikan kendaraan yang ingin mempromosikan produknya. Dari beberapa event yang telah digelar menunjukan bahwa minat peserta olahraga ini semakin bertambah banyak pada setiap event, maka event-event olahraga otomotif diadakan 3 kali dalam satu tahun terakhir di dalam sirkuit Garecing, sedangkan di daerah Sulawesi selatan sendiri lebih dari 40 kali yang terbagi di beberapa daerah di Sulawesi Selatan.

Dalam penelitiannya tentang Sirkuit Balap Motor Garecing di Kabupaten Sinjai dengan Pendekatan Arsitektur Modern. Bertujuan untuk Merancang Sirkuit Road Race di Kabupaten Sinjai khususnya di Desa Garessing sebagai tempat untuk mawadahi kegiatan-kegiatan yang bersifat otomotif dengan menggunakan standar dan aturan yang ada.

[3] Dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang sirkuit motor dimakassar yang berfungsi sebagai ajang kreativitas otomotif khususnya motor yang sesuai berdasarkan standar pada FIM (*Federation International de Motorcyclisme*). Menerapkan Tema Moving with Nature atau Arsitektur Hijau pada perancangan Sirkuit Balap Motor Regional di Kota Makassar dengan menyediakan ruang terbuka yang aman dan nyaman bagi pembalap maupun penonton.

Aktivitas Balap Motor yang awalnya dipandang buruk akan berubah menjadi salah satu kegiatan hobi

yang positif jika tersedia fasilitas yang mawadahi serta pengelolaan yang baik. Misalnya akan memunculkan satu kegiatan industri kreatif di bidang otomotif maupun modifikasi otomotif, disisi lain adanya arena balap yang baik akan melahirkan pemuda-pemuda yang memiliki minat pada dunia balap.

Studi Preseden



Gambar 2. Sirkuit Mandalika

[4] Mandalika merupakan sirkuit jalan raya pertama di dunia, sirkuit ini menjadi landmark yang sangat indah. Memiliki panjang 4,23 Km, dengan 18 tikungan yang dijalani para pembalap sebanyak 24-27 putaran. Carmelo Ezpeleta menyebutkan proyek sirkuit mandalika sangat unik. Pertama, lokasinya yang indah dan kedua, berada di negara yang penduduknya merupakan fans terbesar MotoGP.



Gambar 3. Sirkuit Mario

[2] Puncak mario terletak di kabupaten sidenreng rappang atau yang lebih dikenal dengan sebutan sidrap yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Sirkuit puncak mario di bangun diatas lahan seluas 8 hektar dengan Panjang lintasan 1,4 kilometer dengan lebar 12 meter. Pembangunan sirkuit puncak mario ini memakan dana total Rp12 Milyar yang terbagi menjadi 2 tahap, tahap pertama dengan dana pembangunan sebesar Rp4,4 milyar dan tahap dua dengan dana pembangunan sebesar Rp7,908 Milyar.

[5] Arsitektur modern muncul pada abad ke 20 dengan latar belakang karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung lebih memilih sesuatu yang praktis dan ekonomis. Industri konstruksi bangunan beralih dari gaya arsitektur tradisional untuk menciptakan sesuatu yang fungsional dan baru. Arsitektur modern pertama-tama menganut penggunaan kaca pelat, besi cor dan beton bertulang dalam membangun struktur yang lebih tinggi dan lebih ringan yang lebih kuat.

Melalui Perancangan balap motor regional di Kota Makassar diharapkan akan menciptakan aktivitas

positif dikalangan pemuda. Sebagai upaya membangun kualitas sumber daya manusia di kalangan pemuda melalui kegiatan balap motor, maka diperlukan sebuah ruang positif melalui intervensi perancangan arsitektur yang berbasis pada kebutuhan pemuda akan ruang kreativitas dan apresiasi.

METODE

Berdasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menyusun perencanaan sirkuit road race di Kabupaten Tolitoli Maka metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kualitatif. [6]Metode penelitian kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta dinamika yang diamati, memberikan gambaran, pemaparan dan penguraian dari beberapa objek yang menjadi penelitian dengan menggunakan logika ilmiah. Lokasi penelitian berada di Kawasan Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya di Kelurahan Nalu.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Data yang didapatkan dari studi preseden dapat berupa teori, pendapat ahli, sumber, teori dan referensi dari buku maupun jurnal mengenai obyek perancangan. Kajian data yang diperoleh dapat memperdalam analisis yang menjadikan perancangan lebih terarah dan matang. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data literatur mengenai peraturan dan standar dalam berkendara, khususnya dalam balap motor serta data mengenai peraturan standar yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Dalam proses perancangan obyek, prosedur pengumpulan data dan teknik pengolahan data tidak hanya dilakukan dengan studi banding obyek terkait untuk membantu proses perancangan, tetapi termasuk melakukan analisis sederhana dan melakukan studi literatur dari jurnal dan buku terkait obyek perancangan [7]. Teknik Analisis Data Dalam ilmu arsitektur, analisis merupakan proses analisa data yang menghasilkan desain untuk menghasilkan rancangan secara menyeluruh. Berikut adalah metode analisa yang dilakukan untuk membantu dalam proses perancangan yaitu Evaluasi Data, Reduksi Data, Pengelompokan data dan analisis Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap beberapa narasumber yang terlibat pada kepanitiaan kegiatan roadrace di Kabupaten Tolitoli peneliti mendapatkan hasil dari beberapa subjek yaitu Jumlah

penonton yang selalu meningkat setiap tahunnya jika diadakan balap road race, Income atau pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tiket sangat menguntungkan bagi daerah karena adanya banyak peminat penonton maupun pembalap yang sangat menyukai balap road race ini.

[8]Analisis Pengguna dan Aktivitas nantinya akan terdapat beberapa pengguna yang melakukan aktivitas berbeda didalamnya seperti Race control tower yang berfungsi mengawasi jalannya balapan yang bersifat private hanya boleh dilalui oleh anggota pengelola, Tribun yang bersifat public digunakan oleh pengunjung, Lavatory grandstand –toilet VIP bersifat Private yang digunakan oleh pengunjung VIP, Lavatory grandstand – Toilet Regular yang digunakan oleh Pengunjung Regular, Garasi/Pit Motor digunakan untuk persiapan motor bersifat private yang boleh dimasuki oleh tim pembalap, Podium bersifat semi private digunakan untuk penyerahan piala bagi pembalap, Rg. Mobil Pemadam yang dapat digunakan oleh tim pemadam, Rg. Mobil Ambulans yang boleh digunakan oleh tim pengelola. Rg. Kendaraan Derek yang bisa digunakan oleh tim pengelola, Parc Ferme tempat parker kendaraan juara digunakan oleh tim Pembalap yang Juara.

Analisis Pengguna dan Aktivitas Ruang Pengelola seperti Resepsionis digunakan oleh Staf untuk menerima tamu, Rg. Direktur digunakan oleh Direktur untuk mengelola Rg. Sekertaris digunakan oleh sekertaris, Rg. Marketing digunakan oleh staf, Rg. Staf, digunakan untuk mengelola oleh staf, Rg. Operasional & Pemeliharaan digunakan untuk dikelola oleh staf, Rg. Keamanan digunakan untuk menjaga keamanan oleh satpam, Rg. Rapat digunakan untuk dikelola oleh staf, Pantri digunakan oleh staf untuk mengelola, Gudang digunakan untuk tempat mengelola penyimpanan digunakan oleh staf Toilet digunakan untuk umum.

Dari perhitungan yang dilakukan peneliti diketahui hasil luasan yang dibutuhkan dalam perencanaan arena sirkuit Road race di Kabupaten Tolitoli adalah 107.000 m² atau 10.7 hektar. Perhitungan Building Coverage dan Open Space

Luas site = 107.000 m² Perbandingan BC dan open space = 30% / 70%

Total luas BC yang dibutuhkan adalah : 106.104 m²= 107.000 x 30%= 32.100m²

dari luas lahan tidak sepenuhnya di pakai, sisanya digunakan untuk pengembangan

Total luas open space yang dibutuhkan adalah : = 107.000 x 70%= 74.900 m²

BC + open space = (128.400 + 85.600)= 214.000 m²

Analisa Site

Lokasi Perencanaan Arena Sirkuit Road Race Di Kabupaten Tolitoli yang menjadi tempat penelitian yaitu berlokasi di Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli yang berjarak 3.33 KM dari pusat kota Tolitoli Peletakan massa pada lokasi diutamakan

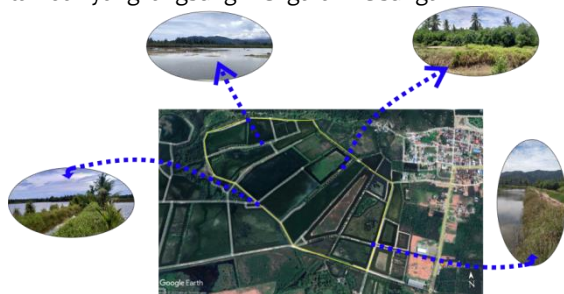
mengarah ke pusat yaitu sirkuit balap yang merupakan focal point dari perencanaan tersebut, pembagian dari tata masa tersebut meliputi area public, privat dan servis. Pada perancangan sirkuit road race ini menggunakan pola tata massa bangunan radial, susunan ini menghasilkan suatu pola dinamis yang secara visual mengarah kepada gerak berputar mengelilingi pusatnya



Gambar 4. Lokasi Site

Analisa View

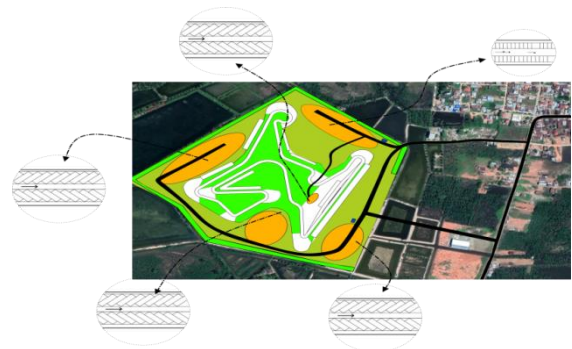
Untuk view pada tapak dapat di lihat pada gambar di bawah ini di mana view ke arah timur berbatasan dengan tambak warga, view ke selatan berbatasan dengan Tambak warga, view ke arah barat terdapat Tambak warga dan view ke utara terdapat Pegunungan dan laut. Kemiringan dan Drainase Tapak Karena kondisi lokasi perancangan berada di area tambak, sehingga memiliki level ketinggian yang berbeda dalam tiap tambak. Untuk drainase pada lokasi tapak masih menggunakan saluran pembuangan tambak yang langsung mengarah ke sungai.



Gambar 5. View Tapak Site

Area yang menimbulkan tingkat kebisingan tinggi berada didalam tapak itu sendiri, yaitu pada lintasan balap. Untuk mengurangi kebisingan dapat dilakukan beberapa cara, seperti memperbanyak vegetasi pada sisi luar lintasan yang berfungsi sebagai filter suara bising.

Analisis sirkulasi membahas sirkulasi didalam tapak perancangan. Akses menuju tapak sekarang hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua dengan arah hanya satu jalur, sehingga untuk memudahkan sirkulasi, maka dibuatkan akses ke site dengan dua jalur sistem pembagian pintu masuk secara terpisah ini bertujuan agar mengurangi kemacetan pada area sirkuit, selanjutnya untuk memudahkan pengawasan kendaraan yang masuk maupun keluar.

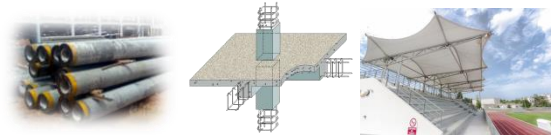


Gambar 6. Sirkulasi Site

Parkir untuk kendaraan pengunjung terbagi menjadi 2 jenis tipe kendaraan, yaitu jenis kendaraan roda dua dan roda empat. Untuk kendaraan roda empat pola parkir yang digunakan yaitu pola parkir kendaraan dua sisi dengan sudut 60°, dikarenakan pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak dibandingkan dengan pola parkir parallel, dan kemudahan serta kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ruangan parkir lebih besar dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut 90°.

Analisa Struktur

Sistem Struktur Terdapat beberapa jenis struktur yang digunakan dalam perancangan sirkuit Road Race di Kabupaten Tolitoli ini, yang terdiri dari Sub-Struktur seperti Pondasi Tiang Pancang, Pondasi Foot Plat, Super-Struktur seperti Rigid Frame, Plat Lantai, pada Up-Struktur contohnya Space Frame, Membrane [9].



Gambar 7. Sistem Struktur

Analisa Material

Material Bangunan Pada perancangan bangunan sirkuit ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan material seperti lokasi bangunan, ketahanan terhadap struktur, jangka waktu penggunaan [10].



Gambar 8. Hard Material

Ruang terbuka pada kawasan sirkuit bertujuan sebagai kenyamanan pengunjung, oleh karena itu penggunaan pohon sebagai vegetasi pada kawasan juga harus memiliki pertimbangan yang kuat. Selain

sebagai vegetasi, penggunaan pohon juga pada kawasan yakni sebagai peredam suara dari dalam kawasan sirkuit itu sendiri dan juga sebagai penahan angin, dikarenakan area kawasan sirkuit tidak jauh dari laut lepas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian Panjang dalam penyusunan tugas akhir, peneliti menyimpulkan bahwa perancangan sirkuit road race di Kabupaten Tolitoli ini sangat perlu, dikarenakan ada beberapa alasan menurut peneliti. Masyarakat Tolitoli sangat antusias akan dilaksanakannya sebuah kegiatan road race. Banyak putra – putri daerah Tolitoli yang memiliki bakat serta hobi di dunia balap, tetapi tidak memiliki tim resmi dari Kabupaten Tolitoli sendiri, sehingga lebih memilih mengasah bakat di tim luar Kabupaten Tolitoli Mengurangi aksi balapan liar yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Tolitoli baik di hari-hari biasa, maupun di bulan suci ramadan. Untuk pemerintah terkait, menjadikan sirkuit ini sebagai tempat rekreasi, menjadi pemasukan kas daerah melalui penyelenggaraan kegiatan yang di laksanakan IMI Indonesia (kalender balap) maupun penyewaan sirkuit.

REFERENSI

- [1] H. Susanto, K. Trumansyahjaya, and B. Idji, "SIRKUIT BALAP DI GORONTALO (ARSITEKTUR HIGH TECH)," *JAMBURA J. Archit.*, 2020, doi: 10.37905/jjoa.v2i1.10619.
- [2] M. Razman, W. Wasilah, and N. Nursyam, "Penerapan Arsitektur Futuristik pada Sirkuit Balap Motor di Makassar," *TIMPALAJA Archit. student Journals*, 2021, doi: 10.24252/timpalaja.v3i1a10.
- [3] F. Firdaus, N. Afif, J. R. Naz, and N. A. Adrianty, "PENERAPAN PERMAINAN SIRKUIT DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK DI SENTRA WIRAJAYA MAKASSAR," *DEVOTE J. Pengabd. Masy. Glob.*, 2022, doi: 10.55681/devote.v1i2.334.
- [4] M. W. G. N. I. Akbar, "SIRKUIT INTERNASIONAL INDONESIA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA," *J. Poster Pirata Syandana*, 2021.
- [5] A. Studio, "Pengertian Arsitektur Modern," *Arsitur.Com*, 2020.
- [6] M. M. Ali, "Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli," *Tolis Ilm. J. Penelit.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–25, Jul. 2022, doi: 10.56630/jti.v4i1.208.
- [7] K. Prawiraputra, "KONSEP DESAIN ARSITEKTUR REGIONALISME PADA PERANCANGAN KEMBALI SIRKUIT INTERNASIONAL DI SENTUL, BOGOR," *Pros. Semin. Intelekt. Muda*, 2019, doi: 10.25105/psia.v1i2.6643.
- [8] M. J. Tumbol, Sangkertadi, and H. Poli, "Manado International Circuit Race: High-Tech Architecture," *Daseng J. Arsit.*, 2017.
- [9] S. Bintang, "Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu sebagai Hak Kekayaan Intelektual dalam Hukum Indonesia," *Kanun J. Ilmu Huk.*, 2018, doi: 10.24815/kanun.v20i1.9897.
- [10] A. B. N. R. Putra et al., "PEMBANGUNAN SIRKUIT TEKNOLOGI SELF BALANCING SMART SCOOTER SEBAGAI WAHANA SEHAT DI AREA PERKEMAHAN BEDENGAN," *J. Graha Pengabd.*, 2020, doi: 10.17977/umo078v2i42020p347-356.